

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi film merupakan kerjasama antara banyak orang yang berkolaborasi dalam menciptakan suatu karya yang utuh. Pembuatan film biasanya melibatkan 3 fase yaitu produksi, distribusi, dan ekshibisi. Bordwell (2020) mengatakan bahwa fase produksi terdapat 4 tahap yaitu: penulisan dan penggalangan dana, persiapan (*pre production*), *shooting (production)*, dan *assembly (post production)*. Fase ini diaplikasikan dalam setiap jenis produksi seperti film panjang, film pendek dan segala bentuk audio visual lainnya. Film panjang dan film pendek mempunyai perbedaan yang signifikan khususnya dalam durasi, biasanya film panjang akan memiliki durasi lebih dari 60 menit dengan struktur cerita 3 babak. Film pendek memiliki durasi dibawah 60 menit, umumnya berdurasi 10 – 20 menit dengan struktur babak penceritaan yang lebih padat (Indra, 2019).

Dalam produksi film panjang maupun film pendek *role* setiap kru di belakang layar tidaklah berbeda jauh, beberapa *role* utama yang pasti ada adalah Sutradara, Produser, Sinematografer, Astrada (Asisten Sutradara) dan masih banyak lagi. Astrada adalah seseorang yang bertugas menjalankan set. Pekerjaan yang dilakukan oleh Asisten Sutradara biasanya dimulai sejak pra produksi yang artinya mengikuti proses pemilihan kru, pemilihan *cast*, pemilihan lokasi, mematangkan konsep, dan seluruh persiapan (Corrigan, 2015). Astrada akan berkoordinasi dengan seluruh kru terkait dengan kebutuhan film secara manajerial yang berhubungan langsung dengan sisi kreatif (Bordwell, 2020).

Base Entertainment merupakan rumah produksi yang berdiri sejak 2017. Base juga sudah membuat beberapa film layar lebar dan series sebelumnya. Salah satu film yang diproduksi oleh Base tahun ini adalah film berjudul *Mothernet* yang melakukan produksi di pertengahan tahun 2024 dan akan dirilis tahun 2025. Alasan penulis memilih Base Entertainment sebagai tempat magang adalah karena *track record* dari hasil karya yang telah dibuat oleh Base Entertainment. Selain itu film

Mothernet merupakan sebuah film yang disutradarai oleh sutradara dari Taiwan, hal ini menjadi poin yang menarik karena cukup jarang film Indonesia disutradarai oleh sutradara dari luar negeri. Kesempatan ini menjadi sebuah peluang bagus bagi penulis untuk mendapatkan jaringan profesional baru dari luar negeri dan dalam negeri. Penulis juga memiliki minat dalam bidang penyutradaraan, dan telah menjadi sutradara dalam beberapa produksi kampus dan luar, seperti *Introduction to Moving Image, Directing, dan Final Project*. Selain produksi kampus, penulis juga menjadi sutradara untuk beberapa projek di luar seperti *Digital Ads, Company Profile, dan Music Video*. Penulis juga sudah menjadi Astrada di perkuliahan maupun di luar kampus untuk *passion project* maupun komersial sejak tahun 2022. Maka dari itu penulis menjadi Asisten Sutradara 3 dalam projek yang sedang dikerjakan oleh Base Entertainment yang berjudul *Mothernet*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang merupakan salah satu inisiatif yang telah dicanangkan di Universitas Multimedia Nusantara, dimana mahasiswa tingkat akhir dari berbagai jurusan diwajibkan menjalani pengalaman ini. Pentingnya pemilihan tempat magang menjadi faktor krusial dalam menentukan arah masa depan seorang mahasiswa, terutama bagi mereka yang menekuni jurusan film. Saat mencari tempat magang yang tepat, penulis telah menentukan dengan baik maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari kesempatan ini. Selain untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana seni, terdapat beberapa tujuan penulis melakukan program kerja magang di Base Entertainment, yakni:

1. Memahami lebih dalam mengenai industri film dari segala aspek seperti manajerial dan juga kreatif serta bagaimana setiap departemen berkomunikasi untuk menyatukan visi mereka.
2. Memahami lebih dalam mengenai pekerjaan Asisten Sutradara dalam lingkup kerja industri khususnya di dalam produksi film.
3. Mengembangkan kemampuan teknis dan komunikasi penulis sebagai Astrada dalam sebuah produksi film panjang.

4. Mempelajari tentang penyutradaraan melalui proses observasi cara bekerja Sutradara selama masa pra produksi hingga produksi.
5. Memahami lebih dalam mengenai etika dan kultur dalam sebuah produksi film panjang.
6. Memperluas jaringan profesional dalam industri film panjang.
7. Keinginan tinggi untuk terlibat dalam proses pembuatan karya film panjang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses pendaftaran magang, penulis awalnya mendapatkan kabar dari salah satu rekan mengenai posisi magang Astrada 3 yang dibuka oleh Daphne (Astrada 1 sekaligus *Supervisor*) sehingga penulis langsung bertemu dengan Daphne dalam kegiatan magang ini untuk melakukan *interview*. Setelah proses *interview* selesai, penulis langsung terlibat dalam *1st pre production meeting*, sehari setelah *interview* dilakukan.

Dalam pelaksanaan magang di Base Entertainment, penulis bekerja di kantor Base selama persiapan dan hanya sesekali penulis bekerja secara *online* atau di luar kantor. Penulis bekerja sekitar 6-7 hari dalam seminggu dengan rata-rata 12 jam sehari. Pra produksi berjalan sejak tanggal 15 Juli – 15 Agustus 2024, sedangkan kegiatan *shooting* dilakukan sejak 16 Agustus – 19 September 2024. Kegiatan pra produksi dilakukan di kantor Base yang terletak di daerah Ciputat, Tangerang Selatan dan juga di kantor base lainnya yang terletak di daerah Jakarta Selatan. Kegiatan *shooting* dilakukan di kota Bandung dan juga Singapura. Selama proses kegiatan berlangsung penulis berkomunikasi terkait pekerjaan magang dengan Astrada 1, Astrada 2, Sutradara, tim produksi, dan beberapa tim kreatif lainnya terkait kebutuhan produksi yang tentunya seluruh aktivitas penulis berada di bawah pengawasan dan persetujuan dari Astrada 1.